

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat pada saat ini, telah mengakibatkan informasi menjadi hal paling mendasar yang harus dimiliki oleh setiap organisasi untuk menjamin eksistensi organisasi tersebut. Teknologi informasi yang dikelola dengan baik dan terorganisir akan sangat membantu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Bahkan, dengan dukungan teknologi informasi yang terangkum secara akurat, teknologi informasi dapat digunakan sebagai sumber untuk pengambilan keputusan organisasi.

Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, informasi yang hanya disimpan dalam bentuk arsip atau dokumen konvensional, tidak lagi mampu mengimbangi kebutuhan akan informasi yang semakin mendesak. Pencarian informasi secara manual dalam dokumen-dokumen konvensional akan membutuhkan waktu yang lama karena jumlah dokumen yang harus ditelusuri sangat banyak yang tentu saja sangat menghambat kinerja organisasi. Padahal saat ini, organisasi dituntut untuk dapat mengambil keputusan yang tepat dan waktu yang sesingkat mungkin. Keputusan yang tepat hanya dapat dihasilkan jika data yang tersedia lengkap dan akurat.

Basis-data dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh organisasi. Basis-data dapat menyimpan informasi secara lengkap dan terorganisir. Bahkan, basis-data juga dapat digunakan untuk penambahan data,

pengelolaan data, penyajian data serta mengatur korelasi antardata. Sehingga kapanpun informasi dibutuhkan, basis-data dapat menyajikan data yang telah terstruktur secara cepat dan akurat. Data yang terstruktur akan mempermudah *decision maker* untuk menganalisis serta mengambil keputusan dan strategi organisasi.

Sektor kesehatan merupakan salah satu aspek pembangunan yang sedang disoroti oleh pemerintah saat ini. Puskesmas sebagai unit teknis sektor kesehatan, bertanggung jawab untuk mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan nasional, yakni meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang yang bertempat tinggal di wilayah kerja puskesmas, agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya dalam rangka mewujudkan Indonesia Sehat 2010 yang merupakan salah satu visi pembangunan negara dalam sektor kesehatan. Maka, seperti halnya organisasi lain, untuk mengimbangi pertumbuhan praktik medis, puskesmas sebagai organisasi pelayanan kesehatan masyarakat juga membutuhkan suatu *tool* yang dapat mempermudah puskesmas dalam memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Dengan adanya basis-data, diharapkan akan mempermudah pelaporan kesehatan kepada dinas kesehatan daerah yang pada akhirnya akan diserahkan kepada departemen kesehatan sebagai bukti pertanggungjawaban puskesmas atas kesehatan masyarakat yang berada di wilayah kerjanya.

Perkembangan pembangunan di bidang kesehatan ini, menyebabkan cakupan kerja puskesmas menjadi semakin luas. Pelayanan puskesmas tidak hanya berpusat pada pelayanan kesehatan yang dilakukan di dalam gedung puskesmas, namun juga banyak kegiatan di luar gedung yang harus dilakukan puskesmas, beberapa di

antaranya yaitu pemeriksaan sanitasi lingkungan, pemberantasan penyakit menular, dan penyuluhan masyarakat dan UKS pada sekolah-sekolah. Sampai saat ini, belum ada aplikasi puskesmas yang beredar di pasaran yang mencatat kegiatan outdoor. Karena pencatatan kegiatan outdoor inilah yang paling menjadi kendala pada sistem manual, maka penelitian skripsi ini difokuskan pada hal tersebut. Namun, agar penelitian tidak terlalu kompleks, kegiatan outdoor yang akan dibahas pada skripsi ini terbatas hanya pada yang tercantum di bagian runag lingkup penelitian di bawah ini.

1.2. Ruang Lingkup Penelitian

Kegiatan utama puskesmas adalah memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Kegiatan pelayanan puskesmas meliputi kegiatan operasional dalam gedung (*indoor*) dan kegiatan operasional luar gedung (*outdoor*). Kegiatan *indoor* meliputi semua kegiatan operasional yang dilakukan dalam gedung yang mencakup pendaftaran pasien baru, pendaftaran rawat jalan, penanganan rawat jalan yang dilakukan oleh dokter pada puskesmas terkait. Pasien yang tidak dapat ditangani di puskesmas akan dirujuk ke rumah sakit daerah. Puskesmas mempunyai tanggung jawab untuk memantau kesehatan masyarakat yang berada dalam wilayah kerjanya. Pemantauan kesehatan yang dilakukan meliputi pencatatan pengobatan yang diterima pasien yang dirujuk ke rumah sakit daerah yang pada akhirnya akan menghasilkan suatu laporan. Laporan ini akan dikirim kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Maros sebagai pertanggungjawaban puskesmas terhadap kesehatan masyarakatnya. Kegiatan pencatatan ini merupakan kegiatan operasional *outdoor* puskesmas.

Agar pembahasan dalam rancangan sistem tidak terlalu luas, maka ruang lingkup pembahasan sistem yang akan dirancang dibatasi pada:

- Pendaftaran pasien baru
- Pendaftaran rawat jalan
- Penanganan rawat jalan
- Penyimpanan data pribadi karyawan dan pasien
- Penyimpanan rekam medis pasien
- Kegiatan *outdoor* puskesmas

Kegiatan *outdoor* puskesmas yang akan dibahas yaitu pencatatan individual pasien rujukan yang diduga mengidap penyakit, antara lain:

1. Frambusia
2. Avian influenza (Flu Burung)
3. AFP (*Accute Flaccid Paralysis*) atau kelumpuhan mendadak
4. ISPA (Infeksi Saluran Pernapasan Akut) atau Pneumonia
5. Malaria
6. Demam Berdarah Dengue (DBD)
7. HIV / AIDS
8. Tuberkulosa (TB)
9. Antraks

10. Filariasis
11. Rabies
12. Infeksi Menular Seksual
13. Lepra / Kusta

1.3. Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini ditujukan untuk merancang basis-data konseptual, logikal dan fisik dari unit-unit yang tercakup dalam ruang lingkup.
2. Sebagai alat bantu untuk menyajikan informasi riwayat kesehatan pasien.
3. Sebagai alat bantu untuk menghasilkan laporan pencatatan kesehatan yang diberikan kepada dinas kesehatan daerah.

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Memberikan kemudahan dalam mengorganisir data seperti penambahan, pengubahan, dan penyajian data.
2. Meningkatkan konsistensi data.
3. Mengurangi redundansi data serta mengurangi resiko kehilangan data.

1.4. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Metode Analisis

- Survei terhadap sistem yang sedang berjalan

Teknik pengumpulan data dan informasi secara langsung dari tempat penelitian, dilakukan dengan melakukan interview atau wawancara secara langsung dengan bagian-bagian yang terlibat dalam objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.

- Analisis terhadap hasil survei

Melakukan analisis terhadap hasil survei yang telah diperoleh untuk menemukan kelemahan-kelemahan serta permasalahan yang terdapat pada sistem yang sedang berjalan.

- Identifikasi kebutuhan informasi

Mengidentifikasi kebutuhan sistem yang diperlukan untuk pengembangan sistem puskesmas.

- Identifikasi persyaratan sistem

Mengidentifikasi persyaratan sistem yang diperlukan untuk perancangan sistem yang diharapkan.

2. Metode Perancangan

- Perancangan *Data Flow Diagram* (DFD)
- Perancangan *State Transition Diagram* (STD)
- Perancangan basis data konseptual

- Perancangan basis data logikal
- Perancangan basis data fisik
- Pemilihan *Database Management System* (DBMS)
- Perancangan layar

3. Metode Studi Pustaka

Merupakan metodologi pengumpulan data yang diperoleh dari kepustakaan dengan membaca buku-buku literatur serta karangan lain yang berkaitan dengan permasalahan yang ada.

4. Penelusuran dokumen internal puskesmas

Merupakan metodologi pengumpulan data yang diperoleh dengan menelusuri dokumen-dokumen puskesmas untuk menganalisis kebutuhan sistem serta permasalahan yang dialami dalam sistem terdahulu.

1.5. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini mengikuti sistem di bawah ini:

BAB 1. Pendahuluan

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian yang digunakan serta sistematika penulisan.

BAB 2. Landasan Teori

Bab ini berisi mengenai landasan teori yaitu teori-teori umum, teori-teori lain, dan teori pendukung yang mendukung penulisan skripsi ini. Teori-teori umum membahas mengenai teori basis-data. Teori-teori lain membahas

mengenai ERD dan DFD. Sedangkan teori pendukung berisi tentang teori puskesmas seperti pengertian, fungsi dan tujuan, jasa pelayanan puskesmas, rekam medis serta kebutuhan komputerisasi medis.

BAB 3. Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai analisis organisasi, struktur organisasi, wewenang dan tanggung jawab, gambaran umum sistem yang sedang berjalan, batasan sistem, DFD, user requirement spesification, analisis kebutuhan informasi, permasalahan yang dihadapi, usulan pemecahan masalah.

BAB 4. Perancangan dan Implementasi

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai perancangan basis-data konseptual, logikal, dan fisikal serta implementasinya dalam DBMS.

BAB 5. Simpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan berisi simpulan yang diambil dari hasil evaluasi terhadap seluruh analisis dan perancangan basis-data yang telah dilakukan serta saran-saran sebagai tindak lanjut yang lebih baik dari pemecahan masalah.